

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY BANK
SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA
BERDASARKAN INDEKS *ISLAMIC SOCIAL
REPORTING (ISR)***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

ISMI NURUL KHUSNA

NIM 12030112130261

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ismi Nurul Khusna
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130261
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* BANK SYARIAH DI
INDONESIA DAN MALAYSIA
BERDASARKAN INDEKS *ISLAMIC
SOCIAL REPORTING (ISR)***
Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.

Semarang, 21 Maret 2016

Dosen Pembimbing

(Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.)

NIP 198404032009121006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ismi Nurul Khusna
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130261
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* BANK SYARIAH DI
INDONESIA DAN MALAYSIA
BERDASARKAN INDEKS *ISLAMIC
SOCIAL REPORTING (ISR)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt. (.....)
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Ismi Nurul Khusna, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA BERDASARKAN INDEKS *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)*** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Ismi Nurul Khusna

NIM 12030112130261

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

-Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)- QS. Al Insyirah : 6-7

-Sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan belajar, dan kesantunan itu diperoleh dari kerendahan hati, sedangkan kesabaran diperoleh dengan keteguhan hati- HR. Ibnu Hajar

-PERSEMBAHAN-

*“Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama dan Bapak
yang tak kenal lelah dalam memberikan kasih sayangnya,
Adik-adikku tersayang Fahiya dan Zulmi
keluarga besar, guru, serta sahabat yang
selalu ada
dan akan terus menjadi bagian terpenting hidup saya”*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tingkat pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*. Kemudian, penelitian ini memastikan faktor-faktor penentu atas pengungkapan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan tingkat pengungkapan CSR yang terdapat dalam *Annual Report* Bank Syariah.

Berlandaskan teori pemangku kepentingan, teori legitimasi dan teori agensi, penelitian ini meneliti faktor penentu pengungkapan CSR Bank Syariah berdasarkan prinsip Islam. Sampel penelitian diambil dari 25 Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia selama 3 tahun. Desain penelitian menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *IG-SCORE* sebagai pengawasan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan IAH (*Investment Account Holders*) berpengaruh signifikan dengan pengungkapan CSR Bank Syariah. Sedangkan proporsi penduduk muslim tidak berpengaruh signifikan dengan pengungkapan CSR Bank Syariah yang disebabkan oleh perbedaan arah dari yang diprediksikan.

Kata kunci : Bank Syariah, *Corporate Social Responsibility*, indeks *Islamic Social Reporting*, proporsi penduduk muslim, *corporate governance*, *Investment Account Holders*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the level of social disclosure (Corporate Social Responsibility) of Islamic Banks in Indonesia and Malaysia based on Islamic Social Reporting index (ISR). Then, this research ensures determinants on the disclosure. Hypothesis testing is based on CSR disclosure in the Annual Report of Islamic Banks.

Using the stakeholder theory, theory of legitimacy and agency theory, the research examined the determinants of CSR disclosure in Islamic Banks based on Islamic principles. Samples were taken from 25 Islamic Banks in Indonesia and Malaysia for 3 years. The study design using multiple regression analysis.

The test results showed that IG-SCORE as oversight of corporate governance and IAH (Investment Account Holders) significantly with CSR disclosure of Islamic Bank. While the proportion of Muslim population does not significantly with CSR Bank Syariah caused by the difference of the predicted direction.

Keywords: Islamic Banks, Corporate Social responsibility, Islamic Social Reporting index, the proportion of the Muslim population, corporate governance, Investment Account Holders.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT atas rahmat, karunia serta ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia Berdasarkan indeks Islamic Social Reporting (ISR)” ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini melibatkan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran, bimbingan, motivasi, serta berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt. selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.
6. Kedua orangtua bapak Sudoro S.Pd. dan ibu Nur Yamah tersayang yang tak pernah menuntut apapun, namun selalu memberikan pengorbanan, cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil yang tidak pernah putus. Semoga hasil tulisan ini dapat menunjukkan bakti kepada kalian berdua dan semoga dapat selalu memberikan yang terbaik.
7. Adik-adik tercinta Fahiya Alamatul Karomah dan Ahmad Muhajir Zulmi yang selalu memberi, motivasi, doa serta selalu menghibur penulis sebagai salah satu dukungan penyusunan skripsi ini.

8. Bapak /Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat sejak duduk di bangku SMA, Septi dan Icha yang tak kenal lelah memberikan dukungan dan selalu ada disaat kalian dibutuhkan. Terimakasih untuk tetap menjadi sahabat baik walaupun telah memiliki kesibukan masing-masing.
10. Bintang Andini, Nabella Maharani, Indah Ilmiyati, Adhe Melsyiana, Paramita Azizah, Fanny Novieta, Aliya Gistayang menjadi *development partner* dalam penyusunan skripsi ini.
11. Keluarga KSEI periode 2014-2016 yang telah membantu bertukar ilmu. Tempat yang mengajarkan arti kebersamaan, keikhlasan, kerja keras, dan pengorbanan. Terutama bagi jajaran Pengurus tahun 2014, dan pengurus tahun 2015 yang telah kuanggap sebagai keluarga sendiri. Tempat menangis dan tertawa bersama, rumah kedua bagiku. Serta seluruh staff khususnya staff SDI Anan, Kiki, Shelvi, Raihan, Fathan yang telah menjadi bagian hidupku.
12. Teman-teman sigawe ceria : Mba Uci, Mba Rina, Mba Satun, Ka Nana, Mba Alfi, Indah, Mita, Intan, Ratna, Windi, Putri, Sheila, Nana, serta Teman-teman Griya Tantri : Lisa, Rendri, Devy, Ita, Estri, Mey, Piya, Finnidan Diva yang menjadi keluargaku selama menempuh perkuliahan dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman UKM Kamis *a.k.a.* Katanya Satu Keluarga : Alsa, Mae, Ema, Bella, Junior, Amel, Niku, Ega, Rizal, Rico, Indra, Sasa, Okti, Barra, Dadan, Gilang, Roni, Tama yang selalu memberi dukungan dan motivasi. Teman bermain bersama dengan segala warna di dalamnya.
14. Teman-teman pejuang skripsi bimbingan Pak Adityawarman Anuttara Larasati, Widyawati, Estika Intan, Aisyah, Parama Isyvari N., Lailatul Khasanah, Sekar Putri, Tika Nur Dinda, Yusti Mahanu, Ferdyan, Agung Susilo, Windu Tri P. dan semua yang berjuang bersama serta semoga dapat lulus bersama-sama dan bagi yang masih dalam proses semoga diberi kemudahan dalam menyelesaikan tugas ini.

15. Teman – teman Jurusan Akuntansi yang telah membuat suasana belajar di FEB Universitas Diponegoro menjadi sangat menyenangkan, khususnya teman – teman angkatan 2012 Ghina Hamilatus S., Cindy Farah, Risky Cahya, Carolina, Umi Azizah, Agesti Mita, Gita Varina, Mufidah T.P., dan semua yang telah memberikan dorongan, menghibur serta memberi warna di masa perkuliahan.
16. Teman – teman KKN Karangmalang yang telah membantu melewati masa – masa KKN dengan sangat menyenangkan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 21 Maret 2016

Penulis

Ismi Nurul Khusna

NIM 12030112130261

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori <i>Stakeholders</i>	11
2.1.2 Teori Legitimasi	12
2.1.3 Teori Agensi	13
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	14
2.1.4.1 Konsep <i>CSR</i>	14
2.1.4.2 Pengungkapan <i>CSR</i> berdasarkan indeks <i>ISR</i>	16
2.1.4.3 <i>Islamic Social Reporting</i>	17
2.1.5 Proporsi Penduduk Muslim	19
2.1.6 <i>IG-SCORE</i>	20
2.1.6.1 Keberadaan Dewan Pengawas Syariah (<i>DPS</i>).....	22
2.1.6.2 Jumlah Anggota <i>DPS</i>	23
2.1.6.3 <i>DPS</i> dengan keanggotaan silang	24

2.1.6.4 Keberadaan Anggota DPS dengan Kualifikasi Doktor	24
2.1.6.5 Keberadaan Ulama Terkemuka yang Memimpin DPS	24
2.1.7 IAH (<i>Investment Account Holders</i>).....	25
2.1.7.1 Kongsi Modal Bank Syariah	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Perumusan Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
3.1.1. Variabel Dependen	34
3.1.2. Variabel Independen	38
3.1.3. Variabel Kontrol	44
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.4. Metode Pengumpulan Data	47
3.4 Metode Analisis	48
3.5.1 Analisis Deskriptif	48
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.5.2.1 Uji Multikolinieritas	48
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	49
3.5.2.2.1 Uji Durbin-Watson	50
3.5.2.2.2 Uji Lagrange Multiplier	51
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	51
3.5.2.3.1 Uji Park	52
3.5.2.3.2 Uji Glejser	53
3.5.2.4 Uji Normalitas	53
3.5.2.5 Uji Linieritas	54
3.5.2.6 Uji Regresi	54

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	57
4.2 Analisis Data	58
4.2.1 Analisis Deskriptif	58
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	59
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas	60
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	62
4.2.2.2.1 Uji Durbin-Watson	62
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	63
4.2.2.3.1 Uji Glejser	64
4.2.2.4 Uji Normalitas	65
4.2.2.5 Uji Linieritas	67

4.2.2.5.1 Uji Durbin-Watson	67
4.2.3 Analisis Regresi	68
4.2.3.1 Koefisien Determinasi	70
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan	71
4.3 Pengujian Hipotesis	71
4.4 Interpretasi hasil	72
4.4.1 Pengaruh positif antara proporsi penduduk Muslim dengan tingkat pengungkapan CSR Bank syariah...	73
4.4.2 Pengaruh positif antara IG-SCORE dengan tingkat pengungkapan CSR Bank syariah	76
4.4.3 4.4.1 Pengaruh positif antara proporsi penduduk Muslim dengan tingkat pengungkapan CSR Bank syariah	77
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	79
5.2. Keterbatasan	80
5.3. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu	28
Tabel 3.1. Cara Pengukuran Variabel	45
Tabel 3.2 Tabel Pengambilan Keputusan Durbin-Watson	51
Tabel 4.1. Rincian Objek Penelitian.....	58
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.3. Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.4.. Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.5. Uji Glejser.....	62
Tabel 4.6. Uji Durbin-Watson	64
Tabel 4.7. Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.8. Koefisien Determinasi	70
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Simultan.....	71
Tabel 4.10 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Partisipasi Aset Perbankan Syariah Internasional.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1. Histogram	65
Gambar 4.2. Normal P-Plot of Ragression Standard Residual	66
Gambar 4.3 <i>Malaysian Banking Penetration and Participation assets market share</i>	74
Gambar 4.4 <i>Indonesian Banking Penetration and Participation assets market share</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Bank Syariah yang digunakan sebagai sampel	86
Lampiran B Item Pengungkapan CSR Disclosure menurut Maali et.al.....	88
Lampiran C Output spss	90

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang penelitian merupakan landasan pemikiran secara garis besar baik secara teoritis maupun fakta yang menjadi alasan untuk dilakukan penelitian. Rumusan masalah membahas poin-poin masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Sedangkan bagian tujuan mengacu pada hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Selanjutnya manfaat penelitian bagi beberapa pihak dijelaskan dalam kegunaan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Dunia Perbankan kini semakin diminati oleh masyarakat, baik dari segi profesi yang menjanjikan maupun sebagai penyedia fasilitas penyaluran dana antara pihak yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana. Menurut Rivai dan Arifin (2010) istilah Perbankan Syariah atau *Islamic Bank* telah berkembang pesat pada dekade terakhir serta telah menjadi satu tren yang sangat penting dalam dunia keuangan. Dimana produk dan jasa keuangan yang ditawarkan harus sesuai dengan syariah atau hukum Islam.

Teori ekonomi yang selama ini berkembang menekankan pada prinsip memaksimalkan keuntungan perusahaan (*shareholder value*). Namun penerapan teori ekonomi tersebut mulai bergeser pada sistem nilai yang lebih luas (*stakeholder value*) dimana manfaat yang didapatkan tidak lagi difokuskan hanya

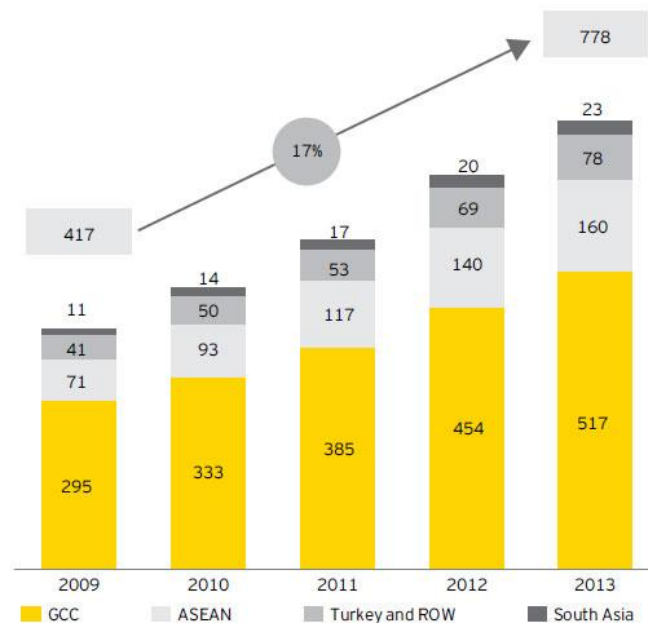
pada pemegang saham, akan tetapi pada semua pihak yang merasakan manfaat hadirnya unit kegiatan ekonomi tersebut (www.bi.go.id).

Reputasi Perbankan Syariah meningkat setelah terjadinya krisis keuangan global yang mendorong penerapan kebijakan berorientasi pelanggan. Dalam kondisi krisis ekonomi yang pernah dialami dunia, Bank Konvensional menderita *negative spread* - kerugian akibat bunga simpanan lebih tinggi dari bunga kredit – sebagai suatu momok yang dihadapi oleh Perbankan Konvensional, dan justru dalam keadaan demikian Bank Syariah mengalami kondisi yang sebaliknya (Rivai dan Arifin, 2010).

Dalam hal ini, keuangan syariah muncul sebagai salah satu alternatif bagi sistem keuangan dunia modern yang awalnya dibentuk oleh ekonom dan praktisi muslim atas desakan berbagai pihak untuk membentuk suatu jasa keuangan berdasarkan prinsip Islam. Rivai dan Arifin (2010) dalam bukunya *Islamic Banking* menjelaskan bahwa Perbankan Syariah atau *Islamic Bank* merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan nilai Islam khususnya bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif (*maysir*), kemudian bebas dari ketidakpastian (*gharar*), berprinsip keadilan (*'adl*), membiayai kegiatan usaha yang halal serta berdasarkan kontrak yang jelas. Sistem ini menawarkan kegiatan ekonomi termasuk proses transaksinya dengan asas kemaslahatan dan keadilan.

Pertumbuhan partisipasi perbankan syariah terlihat di berbagai belahan dunia seperti negara-negara yang termasuk dalam *Gulf Cooperation Council*, ASEAN (Asia Tenggara), Asia Selatan, Turki, dan beberapa negara lain di dunia.

Gambar 1.1
Partisipasi Aset Perbankan Syariah Internasional (US\$)



Sumber : *World Islamic Banking Competitiveness Report 2014-2015*, hal. 12

Gambar 1.1 menunjukkan grafik partisipasi aset Perbankan Syariah Internasional yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Partisipasi aset perbankan syariah tahun 2013 dengan bank-bank komersial di inti pasar internasional mencapai angka US\$ 778 Milyar. Sedangkan *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* menunjukkan peningkatan sebesar 17% sejak tahun 2009 hingga tahun 2013. Selanjutnya, rata-rata pertumbuhan partisipasi perbankan syariah mencapai 1,9 kali lebih tinggi dibandingkan untuk konvensional. Hal ini menunjukkan adanya potensi yang luar biasa di masa mendatang. Tentunya hal tersebut harus diimbangi dengan penerapan yang tepat serta didukung oleh beberapa pihak seperti masyarakat dan oleh pemerintah.

Terkait hal tersebut, dibentuklah sebuah Lembaga Keuangan Syariah dunia bernama *Islamic Financial Services Board (IFSB)* pada tahun 2002. Lembaga ini berfungsi sebagai organisasi yang mengawasi, mengatur serta menetapkan standar syariah internasional, kemudian melakukan penelitian dan beberapa koordinasi atas isu-isu industri keuangan syariah. Di Indonesia sendiri, dikeluarkan regulasi berupa Undang – Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Munculnya regulasi ini merupakan titik terang perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. Namun, regulasi tersebut belum secara spesifik mengatur perbankan syariah, sehingga perlu diatur khusus dalam suatu Undang-Undang tersendiri. Kemudian pada tahun 2008 ditetapkanlah UUNo. 21 tahun 2008 yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tentang Perbankan Syariah. Selain di Indonesia, penetapan regulasi tentang perbankan syariah juga ditetapkan di negara-negaralain seperti Malaysia. Di Negara Malaysia ditetapkan *Islamic Financial Service Act 2013 (IFSA)* sebagai kerangka peraturan dan pengawasan Jasa Keuangan Syariah. Kemudian aturan tentang perbankan syariah secara spesifik diatur dalam *Islamic Banking Act 1983*.

Bank Syariah idealnya harus beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Hukum Islam (Syariat). Faktor utama yang berkontribusi atas kebutuhan akan Bank Syariah adalah larangan *riba* dalam Islam. Ahmed dan Hassan (2007) menyatakan bahwa segala bentuk *riba* telah dilarang dalam Al Quran, dimana *riba* merupakan jumlah peningkatan atas pokok pinjaman yang memberatkan peminjam. Setiap bentuk *riba* secara ketat dihindari dalam sistem

perbankan Islam. Bergabung dengan fungsi ini adalah peran sosial Bank Syariah yang memerlukan keadilan sosial dan akuntabilitas, mendorong bank untuk mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Usmani (2002) menegaskan bahwa filosofi di balik perbankan Islam bertujuan untuk mewujudkan persebaran keadilan serta bebas dari segala macam eksploitasi yang berarti bahwa transaksi bisnis tidak pernah lepas dari nilai moral terhadap masyarakat.

Konsep tanggung jawab sosial sendiri mengacu pada kontrak sosial perusahaan dengan masyarakat. Hal ini berupa tanggung jawab atas tindakan perusahaan yang menunjukkan akuntabilitas. Akuntabilitas dalam konteks ini adalah keadilan sosial ekonomi Bank Syariah dalam kapasitasnya sebagai organisasi yang bergerak di bidang perbankan serta menaati prinsip-prinsip Islam.

Pengungkapan informasi tanggung jawab sosial Bank Syariah akan mengacu pada faktor yang berperan dalam kebutuhan akan informasi tersebut. Beberapa ahli dan ulama telah menyusun standar pelaporan bagi kegiatan bisnis Islam. Sharani (dalam Farook, 2011) menambahkan bahwa Organisasi Akuntansi dan Auditing Syariah Dunia atau *Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institution (AAOIFI)* telah memberikan dukungan bagi pengembangan adopsi standar pengungkapan CSR sesuai prinsip-prinsip Islam. Pengungkapan CSR yang sesuai dengan prinsip Islam ini juga sering disebut sebagai *Islamic Social Reporting (ISR)*. Hal tersebut mendukung para ahli untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR Bank Syariah.

Berdasarkan hasil analisis empiris yang dilakukan oleh Farook *et. al.* (2011) menunjukkan bahwa represi politik dan sipil, proporsi penduduk muslim, *IG-SCORE*, *Investment Account Holders* (IAH) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Syariah. Sampel yang digunakan sebagian besar berasal dari negara-negara Timur Tengah yaitu Bahrain, Kuwait, Saudi Arabia, Turki, UEA, Qatar dan Yaman.

Disisi lain Roziani dan Sofie (2010) melakukan penelitian terhadap pengungkapan CSR Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR Bank Konvensional. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, likuiditas, serta *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR Bank Syariah. Selanjutnya, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Sementara itu, Belkaouli dan Karpik (1989) menemukan bahwa *social performance* dan *political visibility* berpengaruh terhadap keputusan pengungkapan informasi sosial perusahaan. Hasil sebaliknya justru didapat dari pengaruh variabel keuangan dan kinerja ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan perusahaan wajib memperhatikan kinerja sosial dan politik terhadap masyarakat demi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Penelitian lain yang mengemukakan hasil berbeda dijelaskan oleh Mallin *et al.* (2014) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan menjadi penentu pengungkapan CSR Bank Syariah.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan adanya *research gap* dalam penelitian pengaruh pengungkapan CSR Bank Syariah. Perbedaan sampel uji pengungkapan CSR Bank Syariah menjadi salah satu penyebab munculnya hal tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya menggunakan sampel dari Negara-Negara kawasan Timur Tengah yang tergabung dalam GCC (*Gulf Cooperation Council*). Selain itu, masih terdapat perbedaan perspektif dari penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan CSR Bank Syariah. Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR Bank Syariah dirasa perlu untuk dikaji secara lebih lanjut. Penelitian ini meneliti pengaruh proporsi penduduk muslim, IG-SCORE serta IAH terhadap pengungkapan CSR Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menguji faktor-faktor pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada Bank Syariah. Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dibahas sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah proporsi penduduk muslim berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR Bank Syariah?
2. Apakah *IG-SCORE* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR Bank Syariah?
3. Apakah proporsi dana IAH berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR Bank Syariah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) pada Bank Syariah. Kemudian memastikan faktor penentu kemungkinan pengungkapan tersebut. Secara rinci, tujuan penelitian secara khusus antara lain :

1. Meneliti adanya pengaruh proporsi penduduk muslim terhadap tingkat pengungkapan CSR Bank Syariah.
2. Meneliti adanya pengaruh *IG-SCORE* terhadap tingkat pengungkapan CSR Bank Syariah.
3. Meneliti adanya pengaruh proporsi dana IAH terhadap tingkat pengungkapan CSR Bank Syariah.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perbankan syariah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Kegunaan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemangku kepentingan (*Stakeholder*)

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu *stakeholder* seperti investor, kreditur serta debitur dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam investasi dengan mempertimbangkan akuntabilitas serta tanggung jawab Bank Syariah. Disamping itu, penelitian ini diharap mampu membantu para pemangku kepentingan dalam mengetahui apakah sebuah

Bank Syariah telah mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka dengan baik sesuai prinsip Islam.

2. Bagi Bank Syariah

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perbankan syariah dalam pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) bank syariah yang memadai berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dijadikan bahan referensi yang mendukung penelitian-penelitian berikutnya terkait Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama pada Perbankan Syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atas penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memuat pendahuluan penelitian, yang terdiri dari : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas tinjauan pustaka atau ulasan literatur, yang terdiri dari : landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat metode penelitian, berupa penjelasan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel data, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis serta metode pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini membahas deskripsi objek penelitian, dan analisis data yang kemudian dijelaskan dalam interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini menjelaskan simpulan penelitian dan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan. Kemudian disertai dengan saran bagi penelitian berikutnya.